

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki beberapa pelaku ekonomi yang menggerakkan roda perekonomian bangsa, diantaranya Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Ketiga pelaku ekonomi tersebut memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting bagi kesejahteraan rakyat Indonesia. Berbeda dengan BUMN dan BUMS, keberadaan koperasi merupakan salah satu wujud terbesar dari bentuk kemandirian Bangsa Indonesia dalam pergerakan perekonomian.

Koperasi merupakan salah satu badan hukum yang dibentuk atas asas kekeluargaan dimana tujuannya adalah untuk mensejahterakan para anggotanya. Dalam hal ini, koperasi dibentuk kegiatannya harus berdasarkan prinsip gerakan ekonomi kerakyatan. Seperti yang tercantum pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 ayat 1 disebutkan bahwa

“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.”

Koperasi memiliki peran yang dikenal sebagai bentuk sistem ekonomi rakyat yang berbeda dari Badan Usaha lainnya. Dalam Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 disebutkan bahwa fungsi koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, berperan secara aktif dalam upaya

mempertinggi kualitas sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional sebagai sokoguru perekonomian nasional.

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab I, pasal 1 disebutkan bahwa

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari karyawan/pegawai, baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Non Pegawai Negeri Sipil (PNS). Koperasi ini berdiri pada 3 April 1981 dengan No badan Hukum : 7228/BH/DK-10/1. Yang berkedudukan di Jln. Cicendo No.4 Kecamatan Cicendo Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. KOPRUSMAT Cicendo adalah koperasi serba usaha dengan total anggota 454 orang (31 Desember 2020). Kopusmat memiliki 5 (Lima) unit usaha diantaranya:

1. Unit Simpan Pinjam
2. Unit Parkir
3. Unit Cicendomart
4. Unit Pengadaan dan Jasa
5. Unit Foto Copy

Tabel 1.1 Pendapatan dan Kontribusi Unit Usaha

| Unit Usaha | Pendapatan (Rp) dalam jutaan rupiah | | | | | Rata-rata Pendapatan (Rp) | Kontribusi (%) |
|---------------------------|-------------------------------------|--------|--------|--------|----------|---------------------------|----------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | | |
| Simpan Pinjam | 82,51 | 28,14 | 41,52 | 41,08 | 65,93 | 51,83 | 6.1 |
| Unit Parkir | 311,26 | 218,22 | 109,95 | 62,97 | 230,37 | 186,55 | 21.9 |
| Unit Cicendomart | 64,38 | 174,16 | 189,61 | 133,43 | 1,378,29 | 387,97 | 45.5 |
| Unit Perdagangan dan jasa | 56,84 | 34,55 | 100,22 | 91,10 | 34,62 | 63,46 | 7.4 |
| Unit Foto Copy | 30,23 | 175,18 | 121,74 | 267,75 | 218,97 | 162,77 | 19.1 |
| Total | 545,23 | 630,26 | 563,06 | 596,34 | 1,928,20 | 852,62 | 100.0 |

Sumber: Laporan Keuangan Tahun Buku 2016-2020 (diolah)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kontribusi pendapatan unit usaha yang ada di KOPRUSMAT Cicendo Bndung salaam lima tahun kebelakang dilihat dari rata-rata pendapatan bahwa presentasi kontribusi unit usaha tertinggi di KOPRUSMAT Cicendo unit Cicendomart sebesar 45,5%. Kontribusi unit usaha terendah di koprusmat Cicendo yaitu Unit simpan pinjam sebesar 6,1%.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya KOPRUSMAT Cicendo memerlukan modal untuk menjalankan kegiatan usaha koperasi. Salah satu bentuk dari penggunaan modal adalah pengadaan aset. Aset merupakan suatu keberadaan bagi koperasi yang merupakan wujud dari manfaat ekonomi masa depan, yang mana aset tersebut memberikan sumbangan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aliran kas dan setara kas pada koperasi. Aktiva sendiri dapat diartikan sebagai harta atau kekayaan (asset) yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu (Kasmir 2017:76). Untuk mencapai tujuan koperasi maka koperasi harus mampu melaksanakan kegiatan usahanya secara efektif khususnya

dalam pengelolaan aset agar koperasi berperan aktif dalam bersaing dengan dunia usaha yang semakin ketat.

Penggunaan aset merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu koperasi karena dengan pengelolaan aset yang baik maka koperasi dapat beroperasi dengan optimal dalam menjalankan operasional usahannya. Namun jika aset berlebih maka akan mengakibatkan tidak produktif dalam penggunaan aset dan sebaliknya jika koperasi kekurangan aset merupakan suatu hal yang tidak baik karena dapat menghambat pendapatan yang diperoleh koperasi.

Agar aset dapat beroperasi dengan baik, maka diperkulannya suatu pengendalian penggunaan aktiva secara efektif agar menghasilkan *return on asset* yang tinggi. Efektivitas penggunaan aset merupakan suatu ukuran tentang bagaimana koperasi dapat menggunakan aset dengan baik untuk mencapai tujuan koperasi. Efektivitas penggunaan aset dapat dilihat berdasarkan kemampuan koperasi dalam mengelola asetnya dalam bidang penjualan, persediaan dan perputaran piutang pada koperasi.

Dengan memperhatikan efektivitas penggunaan aset diharapkan dapat mendapatkan keuntungan bagi koperasi. Keuntungan yang diperoleh koperasi dapat diukur efektivitas perusahaan/koperasi melalui perhitungan *return on asset*.

Return On Asset suatu koperasi menunjukkan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dengan total aset, pentingnya *Return On Asset* (ROA) di koperasi adalah untuk melihat apakah koperasi telah menjalankan kegiatan usahanya dengan optimal atau belum, yang manfaatnya untuk

kesejahteraan anggota. Untuk meningkatkan *return on asset* masa koperasi harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi penggunaan asset.

Dalam hal ini koperasi juga harus bisa mempertimbangkan tinggi rendahnya *return on asset* yang dipengaruhi oleh Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan jumlah total asset yang dimiliki oleh koperasi. Berikut ini data perkembangan Total asset, perolehan sisa hasil usaha dan perkembangan *return on asset* pada Koprusmat Cicendo

Tabel 1.2 Perkembangan Total Aset, SHU, dan Return On Asset (ROA) pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (Koprusmat) Cicendo Tahun 2016-2020.

| Tahun | Total Aset (Rp) | N/T (%) | SHU (Rp) | N/T (%) | ROA (%) | N/T (%) |
|-------|-----------------|---------|-------------|---------|---------|---------|
| 2016 | 1,521,399,542 | - | 208,993,025 | - | 13.7 | - |
| 2017 | 2,232,335,837 | 46.73 | 269,264,839 | 29 | 12.1 | (12) |
| 2018 | 2,551,408,272 | 14.29 | 262,616,003 | (2) | 10.3 | (15) |
| 2019 | 2,702,641,139 | 5.93 | 190,713,771 | (27) | 7.1 | (31) |
| 2020 | 2,895,338,078 | 7 | 36,155,374 | (81) | 1.2 | (82) |

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa total aset Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 total aset mengalami kenaikan sebesar 46,73% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 total aset mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 14,29%. Pada tahun 2019 total aset mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 5,93%. Dan pada tahun 2020 total aset mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 7%.

Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) juga mengalami fluktuatif cenderung menurun. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 29% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun 2017.

Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 27% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 81% dari tahun 2019.

Sama halnya perkembangan dari total aset dan Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan *return on aset* mengalami fluktuatif cenderung penurunan selama 5 (lima) tahun. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 12% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 15% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 31% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 82% dari pada tahun 2019.

Berikut ini dapat diketahui dalam standar pengukuran *return on asset* menurut Peraturan Menteri KUKM No. 06 Tahun 2006 Tentang penilaian koperasi berprestasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3 Standar Return On Aset (ROA)

| | Tingkat Return On Aset | Nilai | Kriteria |
|----------|-------------------------------|-------|----------|
| 1 | $\geq 10\%$ | 100 | Tinggi |
| 2 | $7,5 \leq X < 10\%$ | 75 | Cukup |
| 3 | $5\% \leq X < 7,5\%$ | 50 | Kurang |
| 4 | $< 5\%$ | 25 | Rendah |

Sumber : Peraturan Menteri KUKM No.06 Tahun 2006

Standar *Return On aset* (ROA) di atas dapat dijadikan tolak ukur apakah koperasi telah bekerja secara efisien atau tidak. Jika hasil perhitungan dibawah standar *Return On Aset* maka koperasi dapat dikatakan kurang baik, dan sebaliknya jika hasil dari perhitungan diatas Standar *Return On Aset* maka koperasi dapat dikatakan baik dalam mengelola asset yang dimiliki koperasi. Hal ini di duga

bahwa koperasi tidak memperhatikan efektivitas dan efisiensi penggunaan asetnya sehingga koperasi tidak bisa menciptakan promosi ekonomi anggota di lihat dari SHU bagian anggota.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, *return on aset* di koperasi Koprusmat Cicendo mengalami penurunan selama empat tahun terakhir, dalam hal ini di duga bahwa koperasi tidak memperhatikan efektivitas dan efisiensi penggunaan aset dengan baik. Dan menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa manajer Koprusmat Cicendo mengatakan ada beberapa aset dari koperasi yang tidak dikelola dan dipergunakan dengan baik dalam menghasilkan keuntungan. Dengan adanya fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian “**Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aset Hubungannya dengan *Return On Asset (ROA)***” pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo Bandung.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang hendak diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat Efektivitas Penggunaan Aset pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo?
2. Bagaimana tingkat Efisiensi Penggunaan Aset pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo?

3. Bagaimana manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima oleh anggota Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya tingkat Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aset pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo?
5. Bagaimana hubungan tingkat Efektivitas dan tingkat Efisiensi Penggunaan Aset dengan *Return On Asset* pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo Bandung?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Peneliti ini memiliki maksud dan tujuan yang akan diuraikan pada subab-subab berikut ini:

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan secara menyeluruh tentang Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aset hubungannya dengan *Return On Asset* (ROA) pada “Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung”.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Aset pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo.
2. Untuk mengetahui Efisiensi Penggunaan Aset pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo.

3. Untuk mengetahui manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima oleh anggota Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo.
4. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya tingkat Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Aset pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo.
5. Untuk Mengetahui hubungan tingkat Efektivitas dan tingkat Efisiensi Penggunaan Aset dengan *Return On Asset* pada Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata (KOPRUSMAT) Cicendo bandung?

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dan memberikan pengetahuan, informasi dalam pengembangan ilmu koperasi, serta khususnya dalam bidang manajemen keuangan mengenai efektifitas dan efesiensi penggunaan asset hubungannya dengan *return on asset* (ROA).

1.4.2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo (KOPRUSMAT) Cicendo, dapat memberikan manfaat dan masukan untuk menjadikan bahan evaluasi bagi kegiatan usaha koperasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan

efektivitas dan efisiensi penggunaan asset hubungannya dengan *Return On Asset* (ROA).

